

ABSTRAK

Pasien *post* operasi apendektomi sering kali mengeluh nyeri. Hal ini disebabkan akibat terputusnya kontinuitas jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan teknik relaksasi genggam jari pada pasien *post* operasi apendektomi di ruang Azzahra 2 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan subyek penelitian 2 pasien yaitu Sdri. E dan Sdra. D dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan diagnosa medis *Post* Apendektomi. Penelitian dilakukan di Ruang Azzahra 2 Rumah Sakit Islam Jemursari. Surabaya dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dengan narasi.

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan penerapan teknik relaksasi genggam jari 2 kali/hari selama 10-20 menit nyeri yang dirasakan kedua pasien berkurang setelah dilakukan 3 hari perawatan. Pasien 1 nyeri dari skala 6 menjadi skala 2 sedangkan pasien 2 berkurang dari skala 5 menjadi skala 2

Penerapan teknik relaksasi genggam jari dapat menurunkan nyeri pada pasien *Post* Apendektomi. Petugas kesehatan diharapkan dapat menerapkan keterampilan teknik relaksasi genggam jari dalam memberi asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami nyeri akut *post* operasi apendektomi.

Kata kunci : Teknik relaksasi genggam jari, nyeri akut, *post* operasi apendektomi